

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari - 25 Februari 2014 setelah penulis mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah Guru pendidikan Agama Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran berbasis Portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

C. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah tigaorang. Mengingat populasi ini tidak banyak, maka penelitian tidak mengambil sampel. Jadi semua subyek diteliti, hingga penelitian ini juga disebut penelitian populasi. Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru sebagai subjek penelitian dijadikan sebagai informan utama di tambah dengan wawancara yang dilakukan dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Hasanah dan Waka bagian kurikulum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik:

¹Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:ALFABETA, h. 117

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi dari tangan pertama dan terbuka melalui pengamatan terhadap orang dan tempat di sebuah situs penelitian.²Pengamatan langsung tentang penerapan model pembelajaran di kelas oleh guru pendidikan agama Islam. Teknik observasi yang paling lazim dipakai dalam penelitian kualitatif adalah observasi partisipatif. Dengan observasi partisipatif, peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian, pada situasi yang sama atau berbeda. Misalnya, peneliti kualitatif ingin mengamati secara partisipatif mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di kelas. Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran agama Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responde.³Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada sebagian subyek penelitian yang dipilih. Untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis seperti: sejarah berdirinya sekolah, visi misi, kurikulum,

²Jhon W. Creswell 2011, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan*, Diterjemahkan oleh: Muhammad Diah. Pekanbaru: UMRI Press, h. 197

³Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, h. 173

data guru, data siswa, sarana prasarana, organisasi sekolah, dal hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.⁴

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, maka teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisa hasil penelitian yang telah terkumpul dengan menggunakan teknik deskriptif dan untuk melengkapi analisis deskriptif tersebut digunakan analisa statistik terhadap data kuantitatif dari hasil observasi, dalam hal ini dipakai rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Prosentase

F = Jawaban

N = Jumlah responden⁵

Adapun kriteria penerapan model portofolio berdasarkan tulisan Anas Sudjono dalam bukunya Pengantar Statistik Pendidikan maka dapt diklasifikasikan dalam lima kategori berdasarkan hasil prosentase akhir yaitu:

1. Kriteria penilain 81%-100% maka disimpulkan penerapannya tergolong optimal
2. 61%-80% maka disimpulkan penerapannya tergolong cukup optimal
3. 41%-60% maka disimpulkan penerapannya tergolong kurang optimal
4. 21%-40% maka disimpulkan penerapannya tergolong tidak optimal
5. 0%-20% maka disimpulkan penerapannya tergolong sangat tidak optimal.⁶

⁴Nurul Zuriyah, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 191

⁵Riduan, 2007, *Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian*, Bandung: ALFABETA, h. 15

⁴⁷Anas Sudjono, 1994, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, h. 40

